

Nama : Noverita Alia. P
Program Studi : DIII KEPERAWATAN
Judul : ”Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Partum Sectio Caesarea Dengan Risiko Perdarahan Di RS.Radjak Hospital Cileungsi”

ABSTRAK

Persalinan dapat dipahami sebagai proses alami yang sangat penting bagi ibu, di mana hasil konsepsi cukup bulan atau cukup bulan (janin dan plasenta) dikeluarkan. Operasi caesar (CS) adalah prosedur bedah yang dilakukan untuk mengambil janin melalui irisan pada perut dan rahim. Proses persalinan dengan metode Sectio Caesarea (SC) biasanya dilakukan jika ada indikasi medis pada ibu dan janin, seperti plasenta previa, kelainan bentuk atau posisi janin, serta kondisi lain yang dapat menyebabkan komplikasi yang membahayakan keselamatan janin (Murliana, 2022)

Masalah keperawatan pada pasien pasca operasi caesar antara lain masalah mobilitas, risiko infeksi, risiko perdarahan, dan ketidaknyamanan pasca melahirkan. Satu dari sebagian dampak yang timbul pasca operasi caesar adalah nyeri yang terjadi akibat lepasnya nosiseptor akibat terganggunya jaringan secara terus menerus akibat proses sayatan saat operasi. Nyeri ini juga dapat mempengaruhi aktivitas ibu seperti: gangguan fungsional (pasien takut bergerak dan keterbatasan gerak), keterbatasan fungsional (tidak dapat berdiri, berjalan, bergerak atau bergerak)

Masa nifas, atau yang juga dikenal dengan masa postpartum, dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika organ reproduksi kembali ke kondisi semula seperti sebelum kehamilan, dengan durasi sekitar enam minggu atau empat puluh dua hari. Pada periode pemulihan ini, seorang ibu akan menghadapi berbagai perubahan fisik yang bersifat alami dan merasakan beberapa ketidaknyamanan di awal periode postpartum, yang dapat berkembang menjadi masalah kesehatan jika tidak ditangani dengan perawatan yang sesuai (Yuliana & hakim 2020)

Kata Kunci : post partum,sectio caesarea,Resiko Perdarahan
Daftar Pustaka : XVI (2023 – 2017)